

DIKTAT MATEMATIKA II

(VEKTOR)



**Drs. A. NABABAN
PURNAWAN, M.T**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

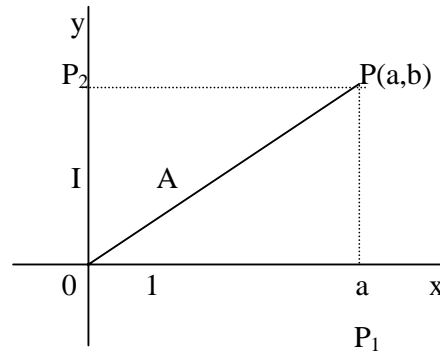
2004

VEKTOR

I. PENDAHULUAN

1.1. PENGERTIAN

Sepotong garis berarah disebut vektor. Vektor dari (0,0) ke (1,0) adalah vektor satuan i , sedang dari (0,0) ke (0,1) adalah vektor satuan j . Jika a skalar, maka ai menyatakan vektor yang sejajar dengan sumbu x (sb- x), panjangnya $|a|$ menuju ke kanan jika $a > 0$ dan menuju ke kiri jika $a < 0$. Demikian juga bj , adalah vektor yang sejajar dengan sumbu y (sb- y) menuju ke atas jika $b > 0$, dan menuju ke bawah jika $b < 0$.



Gambar 1

1.2. PERNYATAAN VEKTOR

Sebuah vektor A ditulis $A = ai + bj$, yaitu vektor yang titik asalnya di 0 dan titik ujungnya (terminusnya) di titik (a,b) (lihat gambar 1). Vektor yang titik pangkalnya di 0 dinamai VEKTOR POSISI, yaitu vektor yang mewakili semua vektor yang sama panjangnya, sejajar dan searah dengan dia. Dengan demikian sebuah vektor dapat dipindahkan sejajar dengan dirinya sendiri.

Perhatikan vector $A = 0P$. $0P_1 = a$ dan $0P_2 = b$ disebut komponen-komponen vektor A . Sebuah vektor ditulis dengan huruf besar, sedang komponen-komponennya ditulis dengan huruf kecil.

Dua buah vektor adalah sama jika dan hanya jika mempunyai arah dan panjang (besar) yang sama. Dua buah vektor yang sama mempunyai komponen-komponen sepadan yang sama. Vektor $A = ai + bj$ dan vektor $B = ci + dj$, maka $A = B$ $a = c$ dan $b = d$.

Jika $A = ai + bj$ maka $-ai - bj$ adalah vektor $-A$, yaitu vektor yang sama panjangnya, sejajar tetapi berlawanan arahnya dengan vektor A .

Sebuah vektor sering pula ditulis dalam bentuk matriks :

$$A = (a \ b) \begin{pmatrix} i \\ j \end{pmatrix} = ai + bj$$

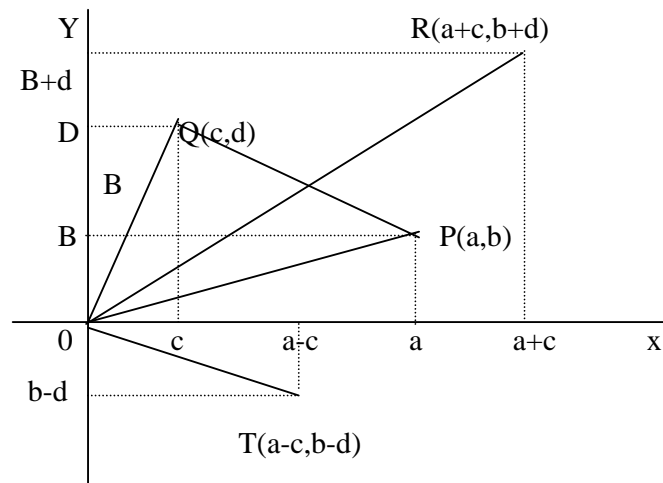
Sebuah vektor dalam ruang berdimensi tiga (E^3) ditulis :

$$A = (a \ b \ c) \begin{pmatrix} i \\ j \\ k \end{pmatrix} = ai + bj + ck$$

Jika $A = a_1i + a_2j + a_3k$ dan $B = b_1i + b_2j + b_3k$, maka : $A = B \iff a_1 = b_1, a_2 = b_2$ dan $a_3 = b_3$. Vektor $-A = -a_1i - a_2j - a_3k$.

1.3. OPERASI VEKTOR

1.3.1. PENJUMLAHAN



Gambar 2

Dua buah vektor $A = ai + bj$ dan $B = ci + dj$ dapat dijumlahkan dengan menjumlahkan komponen-komponennya yang sepadan. $A + B = C = (a + c)i + (b + d)j$. Jelaslah, bahwa komponen-komponen vektor jumlah itu adalah jumlah komponen-komponen yang sepadan dari vektor-vektor asalnya. Dalam contoh di atas, vektor jumlah merupakan diagonal jajaran genjang OR , di mana $A = OP$ dan $B = OQ$ sebagai sisi-sisinya (lihat gambar 2). $A + B$ dapat juga diperoleh dengan memindahkan B sejajar dengan dirinya sendiri menjadi vektor B , sehingga titik pangkal B sejajar dengan berimpit dengan terminus A maka $A + B$ adalah vektor yang titik pangkalnya berimpit dengan titik pangkal A dan terminusnya berimpit dengan terminus B . Demikian juga jumlah beberapa vektor : $A + B + C + D$, diperoleh dengan memindahkan B sejajar dengan dirinya sendiri menjadi vektor B , sehingga titik pangkal B berimpit dengan terminus A , kemudian dipindahkan vektor C sejajar dengan dirinya sendiri menjadi vektor C , sehingga titik pangkal C berimpit dengan terminus B , kemudian dipindahkan vektor D sejajar dengan dirinya sendiri menjadi vektor D , sehingga titik pangkal D berimpit dengan terminus C , jadi vektor jumlah dari keempat vektor itu $A + B + C + D$ adalah vektor yang titik pangkalnya berimpit dengan titik pangkal A dan

terminusnya terminus vektor D. Jumlah vektor dalam ruang berdimensi tiga (E^3) dapat juga dicari dengan cara yang sama.

1.3.2. PENGURANGAN

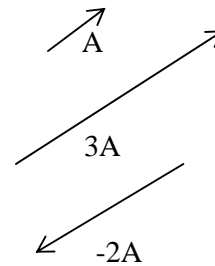
Pengurangan dua vektor : $A - B = D$. Jika vektor $A = ai + bj$ dan $B = ci + dj$, maka $A - B = D = 0T = (a - c)i + (b - c)j$ yang komponen-komponennya selisih komponen-komponen yang sepadan dari vector asalnya (lihat gambar 2)

1.3.3. PERKALIAN DENGAN SKALAR

Mengalikan sebuah vektor $A = ai + bj$ dengan sebuah skalar m , adalah $mA = m(ai + bj) = (ma)i + (mb)j$, yaitu mengalikan komponen-komponennya dengan skalar m .

Secara geometri mA adalah sebuah vektor yang panjangnya $|m|$ kali panjang vektor A , sejajar dan arahnya sama dengan arah A jika $m > 0$, dan arahnya berlawanan dengan arah A

jika $m < 0$. Jadi $3A$ adalah sebuah vektor yang sejajar dan searah



Gambar 3

dengan A dan panjangnya 3 kali panjang A : sedang vektor $-2A$ adalah sebuah vektor yang sejajar dengan vektor A , arahnya berlawanan dengan vektor A , dan panjangnya 2 kali panjang vektor A (lihat gambar 3). Panjang vektor A dinyatakan dengan $|A|$ dan dibaca panjang (besar) vektor A . Jika $A = ai + bj$, dimana $|A| = |OP|$ sebagai hipotenusa segi tiga OP_1P (lihat gambar 1) dan sisi-sisi siku-sikunya OP_1 dan P_1P yang panjangnya berturut-turut $|a|$ dan $|b|$, maka menurut Phytagoras

$$|A| = \sqrt{a^2 + b^2}$$

Jika $A = ai + bj + ck$ maka panjang vektor $A = |A| = \sqrt{a^2 + b^2 + c^2}$

Mencari panjang vektor yang bukan vektor posisi, dapat dilakukan sebagai menghitung panjang sepotong garis dalam koordinat kartesius. Misalkan titik pangkal vektor $P_1(x_1, y_1, z_1)$ dan terminusnya $P_2(x_2, y_2, z_2)$ maka panjang vector P_1P_2 adalah :

$$|P_1P_2| = \sqrt{(x_2 - x_1)^2 + (y_2 - y_1)^2 + (z_2 - z_1)^2}$$

Bola adalah tempat kedudukan titik-titik yang sama jaraknya terhadap sebuah titik, maka (*) dapat dipandang sebagai persamaan jarak setiap titik P pada bola dengan radius r terhadap titik pusat $P_1(x_1, y_1, z_1)$. $P(x, y, z)$ terletak pada bola, jika dan hanya jika : $(x - x_1)^2 + (y - y_1)^2 + (z - z_1)^2 = r^2$

S o a l :

Diketahui vektor-vektor $A = 2i + 3j - 6k$; $B = 7i - 4j + 4k$; dan $C = i + 4j - 9k$

1. Tentukanlah : a) $2A - 3B + C$; b) $A + 2B - 3C$; c) $-2A - B + 3C$; d) $2(A + 2S) - 3(A - C)$
2. Hitunglah panjang (besar) vector-vektor :
a) A ; b) B ; c) C ; d) $(A - 2B)$; e) $(A - 2B + C)$
3. Hitunglah panjang vector-vektor tersebut pada soal No.1 .

II. VEKTOR SATUAN

2.1. VEKTOR SATUAN

Vektor U yang mempunyai panjang yang sama dengan ukuran satuan panjang yang dipakai pada sumbu-sumbu koordinat, disebut SATUAN VEKTOR. Jika U satu satuan vektor yang diperoleh dengan memutar vektor satuan i sebesar θ dengan arah positif (berlawanan dengan arah jarum jam), maka U mempunyai komponen horizontal $U_x = \cos \theta$, dan komponen vertikal $U_y = \sin \theta$, sehingga $U = OP = i \sin \theta$, sehingga $U = OP = i \cos \theta + j \sin \theta$. Jika sudut θ bervariasi dari 0 sampai 2π , maka titik P menempuh lingkaran satuan $x^2 + y^2 = 1$

Vektor A yang bukan NOL, vektor satuannya disebut arah vektor, ditulis $\frac{A}{|A|}$

2.2. VEKTOR NOL

Sebuah vektor yang panjangnya NOL, disebut VEKTOR NOL. Vektor nol hanya digambarkan oleh sebuah titik saja. Arah vektor nol tidak tentu. Vektor $V = ai + bj = 0$
 $a = 0, b \leftarrow \rightarrow$

2.3. SIFAT-SIFAT

Jika A, B dan C masing-masing vektor dalam bidang, maka vektor-vektor itu memenuhi :

- a. $A + B = B + A$ sifat komutatif
- b. $A + (B + C) = (A + B) + C$ sifat asosiatif
- c. $K(A + B) = kA + kB$ (k skalar) Sifat distributive

S o a l :

Diketahui vektor-vektor : $A = 3i + 4j + 12k$; $B = 4i - 3j - 12k$ dan $C = 9i - 8j + 12k$

1. Tentukanlah vektor-vektor : a) $A + B - C$; b) $A - 2B + C$; c) $2A - B + C$;
d) $2A - 3B$; e) $A + 2B - 2C$
2. Tentukanlah panjang vektor : a) A ; b) B ; c) C ; d) $A - B$; e) $A - C$; f) $B - C$;
g) $A + B$; h) $A + C$; i) $A - 2B + 2C$
3. Tentukanlah vektor satuan dari vektor-vektor tersebut pada 2.
4. Tulislah vektor-vektor pada No.1 dalam bentuk matriks.
5. Gambarlah vektor-vektor pada No.1
 - a) dengan prinsip diagonal jajaran genjang
 - b) dengan menyambung pada terminus vektor lain.

3. PRODUK (PERKALIAN) DUA VEKTOR

3.1. PRODUK SKALAR

Jika diketahui dua vektor A dan B , maka produk skalar kedua vektor itu dinyatakan dengan $A \cdot B$ (baca A dot B). Produk ini disebut juga dot product, karena memakai simbol dot (titik). Hasil produk skalar dari 2 vektor, adalah skalar.

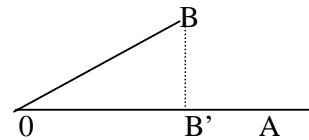
Produk skalar atau dot product 2 vektor A dan B didefinisikan :

$$A \cdot B = |A| |B| \cos \theta \quad \text{dimana } (A, B) = \theta$$

Produk skalar 2 vektor adalah komutatif :

$$A \cdot B = |A| (|B| \cos \theta)$$

$$B \cdot A = |B| (|A| \cos \theta)$$



Gambar 4

Produk skalar $A \cdot B$ dapat juga dinyatakan

Dalam komponen-komponen vektor-vektor itu sebagai berikut :

$$\text{Diketahui } A = a_1i + a_2j ; B = b_1i + b_2j$$

$$\text{Misalkan } C = B - A = (b_1 - a_1)i + (b_2 - a_2)j.$$

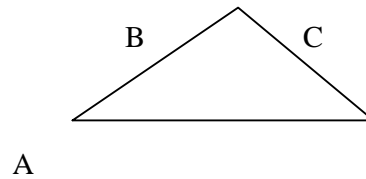
Menurut rumus cos. Dalam segitiga yang sisi-sisinya A , B dan C :

$$|C|^2 = |A|^2 + |B|^2 - 2|A||B|\cos \theta$$

$$|A||B|\cos \theta = \frac{|A|^2 + |B|^2 - |C|^2}{2}$$

$$= \frac{a_1^2 + a_2^2 + b_1^2 + b_2^2 - (b_1 - a_1)^2 + (b_2 - a_2)^2}{2}$$

$$= \frac{2a_1b_1 + 2a_2b_2}{2} = a_1b_1 + a_2b_2$$



Jadi $A \cdot B = |A| |B| \cos \theta = a_1b_1 + a_2b_2$ (skalar)

Gambar 5

Produk skalar dua vektor, adalah skalar yang besarnya sama dengan jumlah hasil kali komponen-komponennya yang sepadan (komponen-komponen dinyatakan dengan skalar). Untuk dua vektor dalam E^3 pun, berlaku sifat ini.

Jika $A = a_1i + a_2j + a_3k$ dan $B = b_1i + b_2j + b_3k$ maka

$$A \cdot B = |A| |B| \cos \theta = a_1b_1 + a_2b_2 + a_3b_3$$

Produk skalar 2 vektor adalah distributive :

$$A \cdot (B + C) = A \cdot B + A \cdot C$$

$$(A + B) \cdot C = A \cdot C + B \cdot C$$

$$(A + B) \cdot (C + D) = A \cdot C + A \cdot D + B \cdot C + B \cdot D$$

Jelaslah bahwa apabila produk skalar 2 vektor = nol, maka kedua vektor itu saling tegak lurus, karena $\cos 90^\circ = 0$. Vektor nol tidak mempunyai arah, dan dapat dikatakan, bahwa vektor nol tegak lurus pada tiap vektor yang lain. Jika produk skalar 2 vektor positif, maka $\cos \theta$ positif dan sudut antara kedua vektor itu adalah lancip. Jika produk skalar 2 vektor negatif, maka $\cos \theta$ negatif, dan sudut antara kedua vektor itu adalah tumpul. Jika $B = cA$ (c skalar), maka sudut yang dibentuk kedua vektor itu adalah 0° , jadi $\cos 0 = 1$, dan $A \cdot B = |A| |B|$. Jika $A = B$, maka sudut kedua vektor itu adalah 0 , dan $A \cdot B = A \cdot A = |A|^2$

Contoh : Nyatakanlah komponen B_1 dan B_2 dari vektor B, di mana B_1 sejajar dengan A yang diketahui dan B_2 tegak lurus pada A.

Jawab : $B = B_1 + B_2$; $B_1 = cA$ dan $B_2 \cdot A = 0$. Dengan substitusi B_1 maka $B = cA + B_2$ dan skalar c diperoleh dari persamaan $B_2 \cdot A = 0 \longrightarrow (B - cA) \cdot A = 0$

$$\longrightarrow B \cdot A - cA \cdot A = 0 \longrightarrow c = \frac{B \cdot A}{A \cdot A} \longrightarrow B_2 = B - B_1 = B - cA \longrightarrow$$

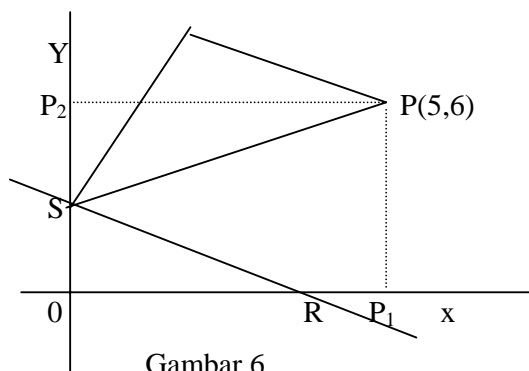
$$c = B - \frac{B \cdot A}{A \cdot A} A$$

Misal : $B = 2i + j - 3k$ dan $A = 3i - j \rightarrow c = \frac{B \cdot A}{A \cdot A} = \frac{6 - 1}{9 + 1} = \frac{1}{2}$

Contoh : Tunjukkanlah bahwa vektor $N = ai + bj$ tegak lurus pada garis lurus $g : ax + by + c = 0$.

Jawab : Ambil dua titik $P_1(x_1, y_1)$ dan $P_2(x_2, y_2)$ pada garis g , maka berlaku $ax_1 + by_1 + c = 0$ dan $ax_2 + by_2 + c = 0$. Hilangkan c dari keduanya : $a(x_1 - x_2) + b(y_1 - y_2) = 0$ vektor $P_1P_2 = a(x_2 - x_1)i + (b_2 - b_1)j$ dan $N = ai + bj$ akan dibuktikan N tegak lurus pada P_1P_2 . Dengan produk skalar didapat $(ai + bj) \cdot ((x_2 - x_1)i + (b_2 - b_1)j) = 0$. jadi : $N \cdot P_1P_2 = 0$ atau keduanya saling tegak lurus. Diketahui bahwa $g : ax + by + c = 0$ adalah garis lurus, jadi a dan b tidak 0 sekaligus, dan dari sini N tidak sama dengan 0. dapat dipilih titik P_2 berlainan dai P_1 , jadi P_1P_2 tidak sama dengan 0. karena itu N tegak lurus P_1P_2 , berarti N tegak lurus pada garis g .

Misal : Jika garis $g : 2x - 3y - 5 + 0$ maka vektor $N = 2i - 3j$ tegak lurus pada g , dan N disebut normal ke garis g itu.



Contoh : Diketahui garis $g : 3x + 4y - 12 = 0$. Carilah jarak titik $P(5,6)$ ke garis itu

Jawab : Garis g memotong sb-y di titik $S(0,3)$. Tarik dari S normal ke garis g . jarak P ke garis g adalah $d = |SP| \cos \theta$. Ini didapat dari dot product $N \cdot SP = |N| |SP| \cos \theta = |N| d$.

$$d = \frac{N \cdot SP}{|N|} . \text{ Karena } SP = 5i + 3j \text{ dan } N = 3i + 4j \text{ maka}$$

$$d = \frac{5 \cdot 3 + 3 \cdot 4}{\sqrt{3^2 + 4^2}} = \frac{27}{\sqrt{25}} = \frac{27}{5} = 5,4$$

Dapat juga vektor N ditarik dari R , dan perhitungan selanjutnya sama seperti di atas.

Produk skalar dipakai juga dalam mekanika.



Menghitung usaha oleh gaya F jika titik itu

mengalami perpindahan AB. Jika arah gaya

$$\overline{A \quad F \cos \theta \quad B}$$

itu tetap, maka usaha diperoleh dengan menghitung :

Gambar 7

$$W = (|F| \cos \theta) |AB| = F \cdot AB$$

Jika dalam pernyataan vektor $B = b_1i + b_2j + b_3k$, $b_1 = 1$ dan $b_2 = b_3 = 0$, maka $B = i$. Dan jika $A = a_1i + a_2j + a_3k$, maka $A \cdot B = A \cdot i = a_1$. Demikian jugalah $A \cdot j = a_2$ dan $A \cdot k = a_3$. diketahui bahwa a_1 , a_2 dan a_3 adalah komponen-komponen vector A berturut-turut dalam arah i, j dan k. Umumnya jika U suatu vektor satuan, maka komponen A dalam arah U adalah produk skalar :

$$A \cdot U = |A| |U| \cos \theta = \text{komponen A dalam arah U.}$$

Jika B suatu vektor tidak nol, dapat ditulis $U = \frac{B}{|B|}$ Karena arah B dalam U, maka

komponen A pada arah B $= A \cdot \frac{B}{|B|}$. Proyeksi vektor A pada B adalah (komponen A dalam B)

$$\text{dikalikan dengan (arah B) yaitu : } \frac{A \cdot B}{|B|} \cdot \frac{B}{|B|} \quad \text{atau} \quad \left(\frac{A \cdot B}{B \cdot B} \right) B$$

S o a l :

Diketahui $A = 2i + 3j + 6k$; $B = 3i - 6j + 2k$; $C = 3i - 6j + 6k$

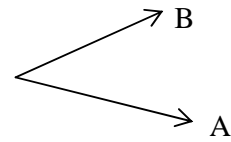
1. Tentukanlah a) $D = A - 2B$; b) $E = 2A - B$; c) $F = A + B + 2C$
2. Tentukanlah : a) $A \cdot B$; b) $A \cdot C$; c) $B \cdot C$; d) $A \cdot D$; e) $B \cdot E$; f) $C \cdot D$
3. Besarnya sudut yang dibentuk tiap pasang vektor pada No.2.
4. Tentukanlah jarak titik P(7,8) ke garis $g : 3x - 4y + 24 = 0$
5. Diketahui vektor-vektor $A = 4i - 3j + 12k$ dan $B = 3i + 5j - 2k$
 - a. Nyatakan komponen B1 dan B2 dari vektor B di mana $B_1 \parallel A$ dan B2 tegak lurus pada A.
 - b. Hitung usaha oleh gaya F jika titik itu mengalami perpindahan OP (O titik pangkal B dan P terminus B) sedang $F = A$ dengan O titik pangkalnya.

3.2. PERKALIAN VEKTOR atau CROSS PRODUCT

Perkalian vektor atau cross product atau vector product dari vektor A dan vektor B ditulis $A \times B$. hasil perkalian dua buah vektor

$$\begin{matrix} \uparrow \\ A \times B \\ | \\ \downarrow \end{matrix}$$

adalah sebuah vektor. Dua buah vektor A dan B yang mempunyai titik pangkal yang berimpit membentuk sudut θ . ($0 < \theta < \pi$). Jika A dan B tidak berimpit, keduanya membentuk sebuah bidang.



Gambar 8

Andaikan U satuan vektor yang tegak lurus pada bidang (A,B) dengan arah sekerup kanan yang diputar dari A ke B (lihat gambar 8), maka hasil kali cross product A ke B didefinisikan :

$$A \times B = U |A| |B| \sin \theta$$

Jika A dan B sejajar, $\theta = 0^\circ$ atau $\theta = 180^\circ$ dan $\sin \theta = 0$, maka $A \times B = 0$. dalam hal ini arah U tidak ditentukan. Dalam hal lain U dapat ditentukan, dan cross product dua vektor adalah sebuah vektor yang sama arahnya dengan U dan besarnya sama dengan bilangan yang menyatakan luas jajaran genjang yang sisinya $|A|$ dan $|B|$ serta membentuk sudut θ . Jadi jelaslah bahwa panjang vektor hasil kali dari cross product A dan B adalah :

$$|A \times B| = |C| = |U| |A| |B| \sin \theta.$$

Jika perkalian vektor di atas dari B ke A, jadi arahnya dari B ke A, maka arah vektor satuan berlawanan dengan yang di atas, menjadi $-U$, sehingga cross product $B \times A = -A \times B$. Jika definisi itu dipakai untuk vektor satuan i, j dan k (pada sumbu-sumbu koordinat) maka :

$$\begin{aligned} i \times j &= -j \times i = k \\ j \times k &= -k \times j = i \\ k \times i &= -i \times k = j \\ i \times i &= j \times j = k \times k = 0 \end{aligned}$$

Selanjutnya berlaku $(rA) \times (sB) = rs(A \times B)$ asosiatif.

Perhatikan gambar 9. Bidang $H \perp A$.

Vektor B dan A membentuk sudut θ .

Vektor B diproyeksikan pada bidang H,

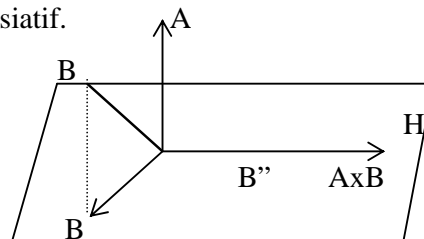
Yaitu vektor B' yang panjangnya

$$|B'| = |B| \sin \theta.$$

Vektor B' diputar (sumbu putar vektor A) dengan sudut $+90^\circ$ menghasilkan B''. jika vektor B'' dikalikan dengan panjang vektor (skalar) $|A|$, maka hasil kali $|A|B'' = a = b$, karena B'' mempunyai arah yang sama dengan arah U (cross product) dan

$$|A| |B''| = |A| |B'| = |A| |B| \sin \theta = |A \times B|$$

Jadi ketiga operasi itu adalah :

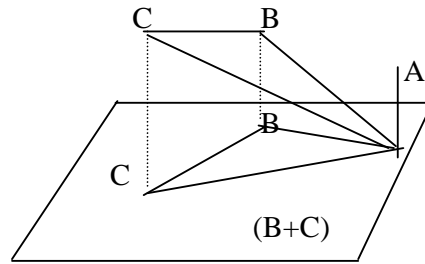


Gambar 9

1. Proyeksikan ke H
2. Putar (sumbu putar A) dengan sudut $+90^\circ$
3. Kalikan dengan skalar $|A|$

Jika operasi itu diterapkan pada sebuah segitiga, diperoleh sebuah segitiga lain.

Perhatikanlah gambar 10, segitiga dengan sisi-sisi B, C, dan (B+C).



Gambar 10

Jika diterpkan ketiga langkah itu akan diperoleh :

1. Segitiga yang sisi-sisinya B' , C' dan $(B + C)'$
Memenuhi persamaan vektor $B' + C' = (B + C)'$
2. Segitiga yang sisi-sisinya B'' , C'' dan $(B'' + C'')$
Memenuhi persamaan vektor $B'' + C'' = (B + C)''$
3. segitiga yang mempunyai sisi-sisi $|A|B''$, $|A|C''$ dan $|A|(B + C)''$
memenuhi persamaan vektor $|A|B'' + |A|C'' = |A|(B + C)''$

Apabila dipakai persamaan-persamaan :

$$|A|B'' = A \times B$$

$$|A|C'' = A \times C$$

$$|A|(B+C)'' = A \times (B + C)$$

yang didapat dari kesimpulan di atas, maka diperoleh :

$$A \times B + A \times C = A \times (B + C)$$

Yaitu sifat distributive perkalian vektor (cross product)

Kawan dari sifat ini adalah $(D + C) \times A = B \times A + C \times A$

Dengan menggunakan cross product dan rumus-rumus aljabar, dapat ditentukan vektor hasil dari $A \times B$.

Jika $A = a_1i + a_2j + a_3k$ dan $B = b_1i + b_2j + b_3k$, maka

$$\begin{aligned} A \times B &= (a_1i + a_2j + a_3k) \times (b_1i + b_2j + b_3k) \\ &= (a_1b_1)i \times i + (a_1b_2)i \times j + (a_1b_3)i \times k + (a_2b_1)j \times i + (a_2b_2)j \times j + (a_2b_3)j \times k + \\ &\quad (a_3b_1)k \times i + (a_3b_2)k \times j + (a_3b_3)k \times k \\ &= (a_3b_3 - a_3b_2)i - (a_3b_2)i - (a_1b_3 - a_3b_1)j + (a_1b_2 - a_2b_1)k \end{aligned}$$

Keenam suku ruas kanan sama dengan keenam suku penyelesaian determinan ordo 3×3 , sehingga hasil kali cross product vektor A.

$$\text{Dan B di atas adalah : } A \times B = \begin{vmatrix} i & j & k \\ a_1 & a_2 & a_3 \end{vmatrix}$$

$$b_1 \ b_2 \ b_3$$

Contoh : Hitunglah luas segitiga ABC, jika A(1,-1,0), B(2,1,-1) dan C(-1,1,2).

Jawab : Dua sisi segitiga itu dinyatakan dengan vektor-vektor : $AB = (2-1)i + (1+1)j + (-1-0)k = i + 2j - k$

$$AC = (-1-1)i + (1+1)j + (2+0)k = -2i + 2j + 2k$$

$$\text{Vector } V = AB \times AC = \begin{vmatrix} i & j & k \\ 1 & 2 & -1 \\ -2 & 2 & 2 \end{vmatrix} = 6i + 6k$$

besarnya $V = |V| = \sqrt{6^2 + 6^2} = \sqrt{72} = 6\sqrt{2}$, yang sama dengan luas jajaran genjang yang sisi-sisinya AB dan AC, dimana luas ini 2 kali luas segitiga ABC. Jadi luas segitiga ABC = $\frac{1}{2} |AB \times AC| = 3\sqrt{2}$

Contoh : Tentukanlah vektor satuan yang tegak lurus pada vektor $A = 2i + j - k$ dan $B = i - j + 2k$

Jawab : Vektor $N = A \times B$ tegak lurus pada kedua vektor A dan B sedang $U = c(a \times B)$ adalah juga vektor N yang dikalikan dengan skalar $c = 0$, dan c dapat dipilih sehingga U menjadi vektor satuan.

$$\text{Jadi : } N = A \times B = \begin{vmatrix} i & j & k \\ 2 & 1 & -1 \\ 1 & -1 & 2 \end{vmatrix} = i - 5j - 3k$$

$$U \cdot U = c^2 N \cdot N = c^2 \sqrt{1^2 + (-5)^2 + (-3)^2} = 35c^2 \rightarrow c = \pm \frac{1}{\sqrt{35}} \text{ jadi } U = \frac{i - 5j - 3k}{\sqrt{35}}$$

Soal : Diketahui dalam E^3 titik-titik A(1,-1,1), B(2,3,-1), C(-1,2,2) dan D(3,1,9)

1. Tentukanlah vektor-vektor : a) $0A$; b) $0B$; c) $0c$; c) AB ; e) AC dan f) BC
2. Jika P, Q dan R berturut-turut pertengahan, sisi-sisi AB, BC dan CA tentukanlah koordinat P, Q dan R.
3. Tentukanlah E sehingga ABCE jajaran genjang.
4. Tentukanlah koordinat titik berat segitiga ABC
5. Tentukanlah besarnya sudut-sudut segitiga ABC.
6. Tentukanlah normal pada ketiga sisi segitiga itu
7. Tentukanlah : a) $0A \times 0B$; b) $0A \times 0C$; c) $0B \times 0C$; d) $AB \times AC$; e) $BC \times BA$
8. Hitunglah luas segitiga ABC
9. Hitunglah : a) jarak C dari AB ; b) jarak B dari AC.
10. Hitunglah jarak D dari bidang ABC.

4. PERSAMAAN GARIS DAN PERSAMAAN BIDANG DATAR

PERSAMAAN GARIS

Andaikan g sebuah garis melalui $P_1(x_1, y_1, z_1)$ sejajar dengan sebuah vektor bukan nol $V = ai + bj + ck$. Garis g adalah tempat kedudukan semua titik $P(x, y, z)$ sedemikian, sehingga vektor P_1P sejajar dengan vektor V

yang diketahui. P pada garis g jika dan hanya jika ada suatu skalar t , sehingga $P_1P = tV$, atau

$$(x - x_1)i + (y - y_1)j + (z - z_1)k = t(ai + bj + ck)$$

(lihat gambar 11)

$P_1P = tV$, maka $x - x_1 = ta$; $y - y_1 = tb$ dan

$z - z_1 = tc$. (*). Jika t variable dari $-\infty \rightarrow +\infty$, maka titik $P(x, y, z)$ bergerak melintasi garis g yang melalui P_1 itu. Ketiga persamaan (*) secara simultan adalah persamaan parameter garis g dalam E^3 . Jika t dieliminir dari ketiga persamaan parameter itu, diperoleh persamaan garis lurus g :

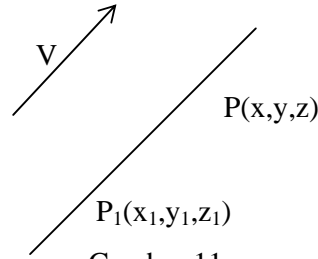
$$\frac{x - x_1}{a} = \frac{y - y_1}{b} = \frac{z - z_1}{c}$$

Yaitu persamaan garis yang sejajar dengan vector $V = ai + bj + ck$

S o a l :

Diketahui segiempat ABCD di mana $A(4,1)$, $B(8,4)$, $C(7,10)$ dan $D(5,9)$. Titik-titik P , Q , R dan S adalah titik-titik tengah AB , BC , CD dan DA .

1. Buktikanlah bahwa PQRS adalah sebuah jajaran genjang.
2. Hitunglah jarak C ke AB , demikian juga jarak D ke garis AB .
3. Tentukanlah vektor AB , BC , CD dan AD . Hitunglah juga panjang (besar) vektor-vektor itu.
4. Hitunglah besar sudut-sudut segiempat itu.
5. Hitunglah jarak titik C ke garis AB , demikian juga jarak titik D ke garis AB .
6. Buatlah persamaan garis melalui $P(1,2,-3)$ sejajar dengan vektor $V = 2i - 3j + 5k$.



Gambar 11